

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif ini menjelaskan fenomena- fenomena yang apa adanya. Penelitian deskriptif ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi, namun menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel umumnya secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan berlandaskan pada filsafat positivisme.⁵⁸ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena untuk menguji pengaruh reputasi dan produk bank.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu akan dilaksanakan pada bulan November-Oktober 2024

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada BPRS Mashlahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 179.

Kantor Pusat Jln. Kapten Tendean N0.29 KM. 6.5 Kota
Bengkulu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berdiri atau objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan sebuah objek penelitian yang terdiri dari orang, makhluk, benda, perkembangan, kejadian, indikasi atau tingkatan sebagai sumber informasi yang memilki sifat-sifat tertentu berdasarkan penelitian yang dilakukan.⁵⁹ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah nasabah Bank BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara, yang berjumlah 72 orang pada tahun 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam penelitian Kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Penentuan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 80.

sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan.⁶⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi. Sampel ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan Penelitian dikarenakan penggunaan sampel dapat meminimalisir biaya dan mempersingkat waktu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan simple random sampling. Simple random Sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus slovin sebagai alat ukur untuk mengukur sampel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 81.

e^2 = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$\frac{72}{1 + (72 \times 0.1^2)}$$

$$n = 41,86$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas menunjukan hasil 41,86 dimana sampel yang akan ditetapkan adalah 42 responden

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang diteliti. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari narasumber yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil pengamatan lapangan tentang apa yang terjadi.⁶¹

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada atau yang telah tersedia seperti profil perusahaan, buku-buku,

⁶¹ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

laporan-laporan, dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.⁶²

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang di perlukan penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Menurut Poerwandari observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁶³

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan pada penelitian survei dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan, setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁶⁴ Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

⁶² Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Teasis Bisnis* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2014), h.90.

⁶⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta CV, 2022), h.75.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah konsep yang nilainya bervariasi (misalnya variabel keuntungan, biaya promosi, *volume* penjualan, dll). Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan logis dari dua atau lebih atribut.

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁵ Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah Keputusan Nasabah.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).⁶⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang terdiri dari Reputasi dan Produk Bank.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian terhadap variabel dengan memberi arti atau menentukan kegiatan, atau memberi sistem yang diperlukan agar dapat mengukur variabel tersebut. Secara garis besar definisi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 38.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 40.

operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Reputasi (X1)	Reputasi perusahaan merupakan sikap terhadap penyedia layanan yang kemudian didirikan dan dikembangkan dalam pikiran konsumen melalui komunikasi dan pengalaman. Ketika konsumen puas dengan layanan yang diberikan, sikap mereka terhadap perusahaan pun meningkat. ⁶⁷	1. Relevance (Relevansi) 2. Trustworthiness (Kepercayaan) 3. Credibility (Kredibilitas) 4. Recognability (Pengakuan)
Produk (X2)	Produk merupakan suatu yang bersifat kompleks yang dapat ditawarkan di pasaran agar mendapatkan perhatian yang diterima oleh konsumen yang bisa memenuhi keinginan atau kebutuhan manusia. ⁶⁸	1. <i>Performance</i> (Kinerja) 2. <i>Durability</i> (Daya Tahan) 3. <i>Features</i> (Fitur) 4. <i>Reliability</i> (Reliabilitas)
Keputusan Menabung (Y)	Keputusan merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah, mencari informasi,	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi

⁶⁷ Titin Agustin Nengsih Dani, Rian, Novi Mubyarto, "The Effect of Risk-Based Bank Rating on Profit Growth of Sharia National Pension Saving Bank," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 2 (2023), h.21.

⁶⁸ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2013), h.44.

	beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui oleh konsumen. ⁶⁹	3. Keputusan Pembelian 4. Perilaku Setelah Pembelian
--	---	---

3. Skala Pengukuran Variabel

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *skala likert* yang digunakan untuk menguji kesetujuan responden terhadap pertanyaan. *Skala likert* merupakan skala yang mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan.⁷⁰ Tingkat persetujuan dibagi menjadi 5 dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶⁹ Toni Prasetyo Utomo, "Nalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Kantor Cabang Malang)," *Jurnal Ilmiah* 3, no. 1 (2014), h.127.

⁷⁰ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 27.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner atau angket. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji *validitas* dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan akan dinyatakan valid. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁷¹

Uji *validitas* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir dalam suatu daftar pernyataan dalam menjelaskan suatu variabel. Uji *validitas* dilakukan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana $df = n - 2$ dengan sig 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* adalah alat ukur yang dapat mengukur suatu kuesioner atau angket yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner atau

⁷¹ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2019), h.98.

angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi.⁷³ Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian yaitu uji *normalitas*, uji *multikolinearitas* dan uji *hetorekedasitas*. Itu harus dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* ialah alat yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), h.97.

⁷³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Teasis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), h.78.

menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat pada penelitian.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model korelasi yang baik, setidaknya tidak ada korelasi antar variabel. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolinearitas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFN dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada model regresi penelitian.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki *multikolinearitas*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika

⁷⁴ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2016), h.45.

⁷⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), h.71.

berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Mendeteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.⁷⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji-t ini adalah H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan jika H_1 = berpengaruh signifikan. Basis keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 Diterima dan ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- 2) H_0 ditolak dan diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikansi < 0,05

b. Uji F Simultan

Uji F simultan (*Simultaneous Test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara

⁷⁶ Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Felicha, 2017), h.97.

bersama-sama atau simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁷⁷

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau independen yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat atau dependen. Residual atau error (e) adalah ukuran kegagalan dalam menyediakan suatu nilai taksiran yang pasti.⁷⁸ Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikansi atau variabel bebas (Reputasi dan Produk Bank) terhadap variabel terikat (Keputusan Menabung). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e \quad .^{79}$$

Dimana:

Y = Keputusan Menabung

a = *Konstanta Interception*

b = Koefisien Regresi

X₁ = Reputasi

X₂ = Produk Bank

e = *Error*

⁷⁷ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), h.31.

⁷⁸ Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Felicha, 2017).

⁷⁹ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Sibuku Media, 2017).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan suatu model dalam menerangkan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, yang artinya semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya apabila angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi merupakan konsep statistik, sehingga sebuah garis regresi baik jika nilai R^2 tinggi. Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁸⁰

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), h.45.